

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini banyak sekali usaha-usaha berbentuk kedai susu bermunculan. Kedai susu ini sering dikunjungi oleh berbagai kalangan, khususnya anak muda untuk sekedar berkumpul bersama teman atau menikmati segelas susu. Kedai susu menawarkan tempat yang nyaman dan berbagai makanan dan minuman termasuk susu yang disukai anak muda. Maka dari itu tak salah bila kedai susu menjadi favorit bagi para pengunjung. Sehingga para pengusaha dituntut untuk memberikan pelayanan yang optimal agar para pengunjung merasa puas mengunjungi kedai susu mereka. Seperti yang telah dilakukan oleh Kedai Susu Milkymilk yang berusaha memberikan pelayanan yang baik guna menarik minat konsumennya.

Kedai Susu Milkymilk tersebar di berbagai tempat di Yogyakarta. Sehingga pengunjung dapat memilih kedai mana yang mudah dijangkau. Makanan atau minuman yang ditawarkan di sini relatif lengkap, dan harga yang ditawarkan pun relatif bersahabat untuk kantong pelajar sehingga seringkali dipilih sebagai tempat berkumpul oleh pengunjung. Walau begitu, banyaknya usaha sejenis membuat persaingan di bidang ini semakin ketat sehingga perusahaan memanfaatkan jasa pelayanan internet untuk menunjang kegiatan bisnisnya, contohnya sebagai media promosi yang dapat diakses siapapun dan dimanapun dalam waktu 24 jam.

Kedai Susu Milkymilk hanya menggunakan media sosial sebagai sarana memberikan informasi kepada konsumen, yakni menggunakan "Twitter". Yang mana media sosial seperti Twitter tidak bisa menampilkan informasi yang banyak dan detail. Sehingga seringkali konsumen bingung mencari informasi tentang Kedai Susu Milkymilk. Bila konsumen ingin mencari informasi, hanya bisa bertanya dan menunggu admin untuk membalas informasi yang diinginkan. Sehingga dibutuhkan suatu sarana media lain yakni Website, agar konsumen dapat mengakses informasi tentang Kedai Susu Milkymilk secara cepat.

Dengan dibuatnya website pada Kedai Susu Milkymilk ini diharapkan dapat meningkatkan pelayanan serta pendapatan menjadi lebih baik. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis terinspirasi untuk mengambil judul skripsi "**Analisis dan Perancangan Web Sebagai Media Informasi dan Promosi pada Kedai Susu Milkymilk**".

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa rumusan masalahnya adalah "Bagaimana membuat suatu website sebagai media informasi dan promosi bagi pelanggan di Kedai Susu MilkyMilk".

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan atau ruang lingkup seperti :

1. Sebatas hanya membahas tentang menampilkan informasi dan promosi di Kedai Susu MilkyMilk
2. Software yang dipakai menggunakan adobe dreamweaver, mysql, xampp, corel draw, dan adobe photoshop.

1.4 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penulis dapat memberitahukan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Membuat website sebagai media informasi dan promosi
2. Mengajarkan kepada masyarakat luas manfaat dari teknologi informasi berbasis web memudahkan untuk mendapatkan informasi dan lebih maju.
3. Sebagai salah satu syarat kelulusan program studi strata 1 (S1) Sistem Informasi dan memperoleh gelar "S.Kom" di STMIK AMIKOM Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan pelanggan sebagai panduan informasi dan promosi mengenai Kedai Susu Milkymilk. Sehingga pelanggan dapat mengaksesnya kapan saja dan di mana saja.
2. Mempermudah pemilik dan admin memberikan informasi kepada pelanggan.
3. Sebagai alat untuk meningkatkan keunggulan bersaing dan memenangkan pasar dengan usaha sejenis.
4. Untuk meningkatkan ketertarikan pelanggan dalam mengunjungi Kedai Susu Milkymilk

1.1 Metodologi Penelitian

Dalam melakukan penelitian terdapat metodologi penelitian yang digunakan untuk mendapat informasi yang benar-benar dimengerti dan hasilnya

sesuai dengan hasil yang diharapkan serta mendapatkan hasil karya ilmiah yang berkualitas dalam penyusunan laporan, maka penyusun menggunakan metode berupa:

1. Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara

Penelitian dengan cara mewawancarai kepada narasumber untuk mendapatkan informasi yang nantinya sebagai acuan laporan penelitian.

b. Metode Observasi

Melakukan penganalisaan terhadap objek atau bahan yang diteliti, pengamatan ini dilakukan bersamaan dengan pencarian data yang dibutuhkan.

c. Metode Kepustakaan

Dilakukan dengan mempelajari buku-buku atau referensi yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi.

2. Analisis

Merupakan tahapan menganalisis sistem yang akan dibangun. Adapun analisis yang dimaksud adalah sebagai berikut :

a. Analisis kelemahan sistem yang terdiri dari mengidentifikasi masalah, analisis kinerja, analisis informasi, analisis ekonomi, analisis keamanan, dan analisis efisiensi.

b. Analisis kebutuhan sistem yang terdiri dari kebutuhan sistem atau *system requirement*, tipe kebutuhan (operasional, kinerja, keamanan,

politik dan budaya), kebutuhan fungsional, teknik pengumpulan kebutuhan (wawancara, *joint application Development*, kuisioner).

c. Analisis kelayakan sistem yang terdiri dari studi kelayakan (kelayakan teknis, kelayakan operasional, kelayakan ekonomi).

3. Perancangan Sistem dan Alur

Dalam tahap perancangan sistem, yang dilakukan adalah membuat alur data yaitu normalisasi dan DFD (*Data Flow Diagram*) sedangkan untuk alur sistem bisa berupa flowchart dan algoritma.

4. Design Sistem

Setelah kita menentukan alur sistem dan bahasa pemrograman yang akan kita gunakan, maka kita bisa mengetahui bagian-bagian yang akan menjadi tampilan/interface ataupun yang akan menjadi sistem yang tidak ditampilkan. Desain tampilan menjadi sangat penting karena menentukan apakah perangkat lunak tersebut menarik/*interest*, *simple*/mudah atau user friendly.

5. Pengkodean

Pada dasarnya, pengkodean adalah menyalin alur data dan alur sistem ke dalam bahasa pemrograman yang kita inginkan. Pada pengkodean dilakukan 2 tahap yaitu pengkodean alur sistem dan data dan pengkodean tampilan.

6. Pengujian

Tahap pengujian terbagi atas 2 jenis pengujian yang dilakukan keduanya atau salah satu. 2 bagian tersebut adalah white box dan black box atau pengujian per modul dan pengujian sistem secara terintegrasi.

1.2 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini perlu adanya sistematika penulisan yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berhubungan sehingga dapat digunakan sebagai acuan pokok untuk penyusunan laporan skripsi antara lain:

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II LANDASAN TEORI

Bab ini mengenai teori-teori yang mendasari pembahasan secara rinci dapat berupa definisi atau model matematis yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti.

Bab III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini akan membahas tentang analisis sistem dan perancangan sistem. Analisis sistem dimulai dari melakukan studi pendahuluan, identifikasi masalah, memahami kerja sistem yang ada, hasil analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) analisis kebutuhan sistem, analisis studi kelayakan. Perancangan sistem

meliputi perancangan struktur menu, perancangan basis data, perancangan proses, serta perancangan *interface* dan *input output*.

Bab IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil rancangan sistem, pembahasan *scripting* utama, hasil pengujian sistem, tampilan desain dan pembahasan, dan menganalisa jalannya *software* serta kehandalan sistem.

BAB V PENUTUP

Bab ini menerangkan kesimpulan dan saran penulis bagi usaha yang bersangkutan sehingga dapat menghasilkan karya yang lebih baik.

